

ekstrakurikuler

by Perpustakaan Referensi

Submission date: 14-Mar-2025 10:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2604795956

File name: B-anas-1972,_Kegiatan_ekstrakurikuler_Literasi_Keuangan.docx (1.21M)

Word count: 3531

Character count: 24537

Meningkatkan Harapan Bangsa melalui Literasi Keuangan pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Nj¹Anastasia^{1*}, Nanik Linawat², Dewi Pertiwi³

^{1,2,3}Program Finance & Investment, School of Business & Management

Petra Christian University, Surabaya, Indonesia

*Penulis korespondensi; E-mail: anas@petra.ac.id

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri secara positif serta membangun karakter. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan literasi tentang keuangan secara personal pada para siswa sekolah tingkat pertama. Siswa diharapkan dapat mengembangkan literasi keuangannya dan melakukan pengelolaan keuangan secara personal untuk tujuan masa depan. Kegiatan ini dilakukan selama satu tahun pada periode Agustus 2023 – Juli 2024 setelah kegiatan intrakurikuler sekolah berakhir. Metode yang digunakan pada kelas ekstrakurikuler literasi keuangan adalah metode interaktif untuk penyampaian materi tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pasar modal dan lembaga keuangan lain serta materi tentang pengelolaan keuangan, produk-produk keuangan dan teknik berinvestasi. Proses penyampaian materi menggunakan berbagai media seperti kartu permainan, games dan alat peraga boneka. Edukasi keuangan yang dilakukan sejak dini pada siswa SMP Santo Carolus diharapkan dapat membentuk karakter yang mandiri dan bertanggung jawab, serta mampu melakukan perencanaan untuk masa depannya secara sederhana. Hasil evaluasi dari kegiatan yang dilakukan membuktikan bahwa siswa menjadi lebih hati-hati dalam membelanjakan uangnya, lebih mandiri mengelola keuangan dan mulai belajar berinvestasi secara sederhana menggunakan aplikasi yang tersedia pada smartphone.

Kata kunci: Ekstrakurikuler; Literasi Keuangan; Keuangan Personal; Investasi

1

Abstract

Extracurricular activities are a forum for students to develop their potential positively and build character. The purpose of this community service activity through extracurricular activities is to increase literacy about personal finance in junior high school students. Students are expected to develop their financial literacy and carry out personal financial management for future goals. These activities were carried out for one year in the period August 2023 - July 2024 after school intracurricular activities were completed. The method used in the financial literacy extracurricular class is an interactive method for delivering material about Otoritas Jasa Keuangan (OJK), stock market, and other financial institutions as well as material about financial management, financial products and investment techniques. The material delivery process uses various media such as game cards, games and puppet props. Financial education that is carried out early on in St. Carolus Junior High School students is expected to form independent and responsible characters, and be able to plan for their future simply. The evaluation results of the activities carried out prove that students become more careful in spending their money, more independent in managing finances and start learning to invest simply using applications available on smartphones.

Keywords: Extracurricular; Financial Literacy; Personal Finance; Investment

2

DOI: <https://doi.org/10.9744/share.10.1.1-10>

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler atau eskul merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik di dalam sekolah atau di luar sekolah (Sukesi, 2022). Tujuan eskul adalah untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk

Copyright © 2023 Authors. This journal is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



karakter siswa sesuai minat dan bakat masing-masing (Riadi, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari kehidupan sekolah sehingga kegiatan ini penting bagi dunia pendidikan. Siswa juga dapat menerapkan keterampilan akademik dalam kegiatan tersebut untuk memperkuat pelajaran yang telah dipelajari dan mengembangkan keahlian secara nyata. Pada kegiatan ekstrakurikuler diperlukan peran guru, dimana profesi guru memerlukan kompetensi profesional dan pedagogi seperti perencanaan, pengetahuan konten, keterampilan bahasa dan komunikasi, kemampuan menggunakan alat teknologi, dan mengenali serta membimbing siswa di berbagai tingkat (Ileritürk, 2023). Jadi, belajar dan mengajar bekerja secara kolaboratif satu sama lain. Pengajar bertanggung jawab atas proses pembelajaran siswa serta pembelajaran diri sendiri dengan melibatkan masyarakat. Oleh karena itu, kehidupan sosial dan pembelajaran akan berkaitan satu sama lain.

Sejak tahun 1930 telah dilakukan studi dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa. Partisipasi siswa sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler di dalam atau di luar sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa (Massoni, 2010). Pihak sekolah memiliki peran penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki nilai-nilai sosial dan budaya serta keterampilan akademik untuk memenuhi kebutuhan dunia saat ini. Pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman berharga. Oleh karena itu, aktivitas di dalam dan di luar kelas sangat penting untuk keberlanjutan pembelajaran sehingga tercipta lingkungan belajar yang positif. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah partisipasi aktif dan menyenangkan. Partisipasi aktif pada kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan keikutsertaan siswa secara penuh sesuai minat dan pilihan masing-masing. Selanjutnya, prinsip menyenangkan adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta (Sukei, 2022). Kedua prinsip tersebut juga diterapkan pada salah satu program eskul yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan adalah bagaimana cara mengelola uang dengan memahami perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan penganggaran sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Literasi keuangan merupakan subjek yang perlu diperhatikan namun tidak termasuk dalam pendidikan formal. Melalui kegiatan ekstrakurikuler literasi keuangan, sebagian besar anak dapat mempelajari tentang uang sedini mungkin, sehingga keterampilan siswa dapat dikembangkan secara nyata.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program di luar kurikulum sekolah reguler dan difokuskan pada aktivitas, sasaran, atau tujuan tertentu. Jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- Olah raga: basket, sepak bola, voli
- Seni dan budaya: teater, music, tari
- Organisasi siswa: OSIS, pramuka
- Akademik: klub sains, debat, matematika
- Kewirausahaan: komunitas bisnis, jurnalistik, literasi keuangan

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler sebagai perpanjangan dari kurikulum akademik. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan pembangun *resume* yang sangat baik. Peranan dari kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- Membantu peminatan dan kepribadian siswa (kerja keras, rasa percaya diri, dan empati)
- Meningkatkan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama
- Melatih siswa untuk berpegang teguh pada komitmen
- Melatih siswa untuk belajar mengatur waktu dan prioritas (disiplin)
- Mengurangi stress dan meningkatkan kebahagiaan siswa (Eccles & Barber, 1999; Jenó, 2020; Riadi, 2019)

Prinsip-prinsip dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- Partisipasi aktif dimana kegiatan ekstrakurikuler menuntut partisipasi secara penuh dari para siswa sesuai minat dan kesukaan masing-masing.
- Kegiatan yang menyenangkan yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat berlangsung di lingkungan yang merangsang minat siswa dan dilakukan secara menyenangkan (Annisa, Dewi, & Furnamasari, 2021).

Sebaliknya, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki dampak negatif seperti pertama, bertambahnya beban waktu bagi siswa sehingga mengurangi waktu belajar. Kedua, siswa kesulitan membagi waktu antara sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut akan merasa terasing dari teman-teman (pengucilan sosial) (Hirsch, Deusch, & DuBois, 2012). Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa dapat memperluas lingkaran sosial, memperluas minat, dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Ekstrakurikuler sangat membantu meningkatkan pengalaman pendidikan siswa dan keterampilan sosial, emosional, dan komunikasi. Siswa yang aktif terlibat pada ekstrakurikuler memungkinkan mereka mendapatkan pengalaman serta menerapkan materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan di luar kelas, siswa dapat belajar tentang kepemimpinan, kerjasama, dan keterampilan sosial. Dampak dari kegiatan tersebut, siswa dapat belajar mandiri, kreatif, dan pekerja keras. Bagi siswa yang ingin mengejar karir di bidang keuangan perlu edukasi keuangan (E-ujian, 2023). Siswa yang memilih jalur karir di bidang keuangan atau posisi kepemimpinan yang terkait dengan karir tersebut merupakan strategi yang bijaksana dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler literasi keuangan.

Literasi Keuangan

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi keuangan adalah bagaimana cara mengelola uang dengan memahami perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan pengangan serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Sukezi, 2022). Untuk anak-anak yang belum mencapai tingkat sekolah menengah sangat penting diajarkan cara mengelola uang dengan bijak. Edukasi tersebut membantu orang tua untuk mengajari anak tentang dasar-dasar mengelola uang. Konsep-konsep yang perlu diajarkan untuk anak-anak dengan media tertentu, meliputi:

1. Kenalkan konsep uang melalui permainan. Salah satu cara yang mudah untuk mengajarkan keuangan kepada anak-anak secara menyenangkan melalui permainan games, seperti monopoli, ular tangga, kartu kwartet. Alat tersebut membantu anak mengenal istilah-istilah keuangan dan melakukan strategi terkait penganggaran dan perencanaan untuk masa depan.
2. Kenalkan sejak dini cara menabung. Mengajarkan anak manfaat dan cara menabung sejak dini agar dapat menyesuaikan diri dengan pengeluaran. Anak perlu dibantu untuk membuka rekening tabungan agar anak memiliki sikap yang sehat terhadap uang saat tumbuh dewasa nanti.
3. Kenalkan macam-macam alat keuangan. Pada masa lalu, uang disimpan di celengan dan dipecah jika akan digunakan, namun seiring waktu, uang disimpan di rekening bank dan untuk melakukan transaksi harus ke kasir bank untuk pengambilan tunai. Pada era digital perkembangan transaksi uang menggunakan alat seperti kartu debit, kartu kredit bahkan *e-wallet* dan Qris. Alat-alat keuangan tersebut perlu diperkenalkan agar anak-anak paham tentang produk tersebut.
4. Kenalkan cara mengelola anggaran biaya pengeluaran. Anak-anak perlu diajak berbelanja ke pasar atau swalayan agar mampu mengelola uang belanja yang diberikan. Anak-anak juga diajarkan untuk membuat daftar barang dan melakukan prioritas saat mempertimbangkan barang yang akan dibeli.
5. Kenalkan pemberian uang saku tambahan. Anak-anak akan mendapatkan pengalaman dari pemberian uang saku tambahan untuk ditabung atau dibelanjakan. Uang saku tambahan adalah pemberian uang jika anak mampu melakukan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab, seperti menyapu dan mengepel rumah, membersihkan halaman atau taman, dan mengasuh adik-adik. Ketika anak telah memahami bagaimana cara mengumpulkan uang dengan menabung maka ia akan menghargai barang-barang yang diinginkan dengan usahanya sendiri (Yayasan BPK Penabur, 2022).

Manfaat pelaksanaan literasi keuangan untuk siswa SMP adalah:

1. Tingkatkan pemahaman tentang keuangan, dimana siswa dapat belajar memahami konsep dasar keuangan, seperti menabung, pengeluaran, dan anggaran.
2. Kemandirian finansial, melengkapi siswa dengan keterampilan untuk mengelola uang sendiri dapat mendorong kemandirian sejak dini.

3. Pengambilan keputusan yang bijak, mengajarkan siswa untuk membuat keputusan secara cerdas terkait uang, misal saat memilih produk keuangan yang sesuai profil risiko, menghindari utang yang tidak perlu.
4. Persiapan untuk masa depan, siswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan termasuk pendidikan, pekerjaan, dan investasi.
5. Kesadaran tentang konsumsi, siswa didukasi tentang kebutuhan dan keinginan agar sadar akan perilaku keuangan yang bijaksana.
6. Kemampuan menyusun anggaran.
7. Pengenalan investasi, siswa didukasi tentang konsep dasar investasi dan pengelolaan risiko dalam berinvestasi:
8. Membangun kebiasaan menabung, mendorong siswa memiliki kebiasaan menabung baik untuk kebutuhan dana darurat maupun tujuan jangka panjang.
9. Peningkatan rasa tanggung jawab, mengembangkan rasa tanggung jawab pada siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan keputusan yang diambil.
10. Pendidikan tentang penipuan dan keamanan keuangan, membekali siswa dengan pengetahuan untuk mengenali adanya penipuan serta cara melindungi diri secara finansial (Atkinson & Messy, 2012; Lusardi & Mitchell, 2014).

Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan literasi keuangan akan terbentuk melalui perkembangan keterampilan siswa. Pada tahap selanjutnya, siswa memiliki peluang untuk melakukan kewirausahaan, terlibat dengan masyarakat secara nyata serta mampu menetapkan tujuan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan ini akan diterapkan pada siswa SMP Santo Carolus.

METODE PELAKSANAAN

Kurikulum literasi keuangan disusun secara fleksibel untuk memenuhi kebutuhan para siswa SMP Santo Carolus, Surabaya. Siswa yang hadir pada kelas ekstrakurikuler memiliki latar belakang pengetahuan dan ide yang berbeda-beda tentang konsep literasi keuangan. Konsep literasi keuangan juga memiliki implikasi budaya terutama dari pihak keluarga. Oleh karena itu, materi yang diberikan akan disesuaikan dengan dengan individu siswa dikarenakan pengalaman mereka yang bervariasi.

Rincian materi yang diberikan selama 1 (satu) tahun kegiatan ekstrakurikuler antara lain adalah:

1. Perbedaan kebutuhan dan keinginan
2. Pahami tujuan keuangan pribadi
3. Alokasi sumber keuangan dan pengelolaan pengeluaran pribadi
4. Pengenalan laporan keuangan personal
5. Pahami kesehatan keuangan keluarga secara personal
6. Apakah perlu melakukan diversifikasi portfolio
7. Pertimbangan antara *risk* dan *return*
8. Uji profil risiko personal
9. Pengenalan tabungan dan giro
10. Pengenalan *risk* dan *return*
11. Pengenalan *Time Value of Money*
12. Pengenalan investasi Emas dan risikonya
13. Pengenalan investasi Saham dan risikonya
14. Pengenalan investasi Reksadana dan risikonya
15. Pengenalan investasi Obligasi dan risikonya
16. Pengenalan investasi *Cryptocurrency* dan risikonya
17. Pengenalan Dana Darurat
18. Pengenalan Asuransi
19. Hubungan suku bunga dan inflasi pada produk investasi
20. Pajak pada keuangan personal

Pada kelas ekstrakurikuler, siswa dapat mempelajari topik keuangan di atas secara lebih mendalam sekaligus dapat melakukan aktifitas keuangan secara langsung. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis mulai pk.13.15 – 14.45 setelah kegiatan sekolah selesai. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini antara 8-12 siswa, dimana ada beberapa sesi tidak dapat diikuti siswa dikarenakan ada tugas atau

ujian saat kelas eskul. Aktivitas eskul dilengkapi dengan beberapa kegiatan seperti permainan pasar produk keuangan (saham, obligasi, crypto, dan sebagainya), tantangan membuat anggaran, latihan perencanaan keuangan, serta test profil risiko.

Secara umum, garis besar kegiatan tiap sesi berbeda-beda sesuai topik bahasan dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang interaktif. Table 1 menampilkan contoh-contoh aktivitas yang dilakukan dalam kelas.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Menerapkan Metode Pengajaran Interaktif

1. Memahami "Kebutuhan vs Keinginan" (20 menit)	
Bahan-bahan yang dibutuhkan:	Papan tulis atau kertas grafik Catatan tempel
Petunjuk:	Diskusikan perbedaan antara "kebutuhan" dan "keinginan"
Evaluasi:	Siswa diminta menuliskan hal-hal pada catatan dan mengkategorikannya ke dalam "kebutuhan" atau "keinginan"
2. Permainan interaktif: "Tantangan Penganggaran" (30 menit)	
Bahan-bahan yang dibutuhkan:	<ul style="list-style-type: none">• Uang palsu (uang mainan atau uang kertas)• Daftar pengeluaran umum (misal: makanan ringan, permainan, perlengkapan sekolah)• Lembar kerja penganggaran
Petunjuk:	<ul style="list-style-type: none">• Pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.• Pemberian uang pada setiap kelompok anggaran sebesar Rp.250.000.• Membagikan daftar pengeluaran yang harus siswa tanggung dan tetap berada sesuai anggaran.• Kelompok harus mendiskusikan dan memutuskan bagaimana mengalokasikan dana dan menyelesaikan lembar kerja penganggaran.
Evaluasi:	Meminta setiap kelompok untuk berbagi keputusan dan alasan sesuai anggaran yang dibuat.
3. Kegiatan "Tujuan Menabung" (20 menit)	
Bahan-bahan yang dibutuhkan:	Kertas dan spidol berwarna Gambar "piggy bank" = celengan atau kaleng
Petunjuk:	<ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa memikirkan sesuatu yang ingin mereka tabung (misal: mainan)• Meminta siswa menulis barang tersebut dan berapa harganya.• Siswa diminta membuat rencana tabungan, merinci berapa banyak yang akan ditabung setiap minggu untuk mencapai tujuan.
Evaluasi:	Melakukan diskusi tentang tujuan masing-masing siswa.

Antar siswa juga dilakukan kompetisi literasi keuangan dengan tujuan mendorong kompetisi persahabatan serta memotivasi siswa untuk menguasai konsep keuangan mencakup kuis, debat, *rally games*, *memory games* atau pemahaman produk investasi yang disusun melalui *games* dalam bentuk kuartet. Kegiatan tersebut dibuat interaktif dan semenarik mungkin untuk meningkatkan minat siswa belajar lebih dalam. Siswa juga memanfaatkan platform digital untuk mencari informasi seperti situs web pendidikan, artikel, video, dan pelajaran interaktif. Media ini melayani berbagai kelompok

umur dan tingkat pengetahuan keuangan sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Media lain adalah aplikasi seluler yang dijadikan media pembelajaran secara nyaman dan menarik. Aplikasi ini dapat membantu siswa mempraktikkan penganggaran, menabung, dan berinvestasi dalam format gamifikasi. Siswa akan memperoleh pengalaman selama beraktivitas secara interaktif dan menyenangkan antar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekstrakurikuler (eskul) merupakan kegiatan yang berlangsung di luar jam sekolah baik dilakukan di dalam atau di luar lingkungan sekolah dengan tujuan untuk memperkaya dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik pada berbagai bidang kehidupan. Eskul yang dilaksanakan menerapkan metode pembelajaran interaktif dimana interaksi dari partisipan yaitu siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang permanen dimana siswa berinteraksi secara langsung selama proses pembelajaran. Perkembangan individu berkaitan erat dengan harga diri, kontrol diri serta pengembangan keterampilan pribadi. Di sisi lain, interaksi sosial akan berkaitan dengan aturan masyarakat, lingkungan di luar sekolah, mungkin juga pengalaman kerja dengan pihak di luar sekolah. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler literasi keuangan disusun dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan pihak-pihak yang dapat dilibatkan selama satu tahun ajaran yaitu 2023-2024. Jumlah siswa yang terlibat 8-12 siswa pada SMP Santo Carolus yang tercatat pada kelas 7 - 9 setiap hari Kamis dimulai pk 13.15 - 14.45 setelah kegiatan sekolah selesai.



Kegiatan di kelas "Risk & Return"



Kegiatan permainan kartu

Kegiatan literasi pada saat awal dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran berbentuk pelatihan atau workshop agar siswa memahami secara umum konsep-konsep dasar keuangan. Siswa juga diminta melakukan diskusi dalam kelompok sesuai topik seperti tabungan, investasi atau produk-produk investasi sehingga dapat mengeksplorasi lebih dalam, setelah itu masing-masing kelompok diminta mempresentasikan inti dari pembahasan pada sesi tersebut. Diskusi dalam kelompok juga mendorong terjadinya kolaborasi serta berbagi pengetahuan antar siswa. Pada sesi-sesi tertentu, metode pembelajaran dilakukan dengan metode lain yaitu *game education* dengan menggunakan permainan "board game" atau aplikasi yang fokus pada manajemen keuangan. Kartu kwartet merupakan salah satu alat permainan sekaligus media belajar yang paling disukai siswa karena menunjukkan tulisan dan gambar. Siswa belajar istilah-istilah keuangan, lembaga keuangan, kegiatan atau transaksi keuangan serta produk-produk keuangan. Kelebihan dari metode pembelajaran game akan lebih menyenangkan dan interaktif antar siswa, seperti membuat anggaran bulanan atau melakukan uji profil risiko. Pada akhir sesi, siswa diminta menceritakan apa yang dialami, dimana mereka menyatakan bahwa kegiatan terasa nyata dan mudah diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.



Kegiatan di kelas "Financial Goal"



Kegiatan game kwartet

Pada sesi lain, metode pembelajaran dilakukan dengan cara simulasi dan role play disertai alat bantu boneka sesuai topik bahasan. Siswa berperan untuk membuka rekening tabungan, melakukan pembelian produk-produk keuangan yaitu saham, reksadana, emas. Setiap siswa ditunjuk untuk berperan sebagai banker atau nasabah, pialang atau investor. Manfaat dari kegiatan simulasi dan role play, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sesuai peran dan menerapkan materi pada sesi tersebut secara praktis. Pada tahapan akhir dari penyampaian materi, dilakukan penilaian untuk mengukur nilai partisipasi dan kontribusi siswa serta umpan balik pada pemateri. Penilaian kinerja ini merupakan evaluasi untuk setiap kegiatan dari literasi keuangan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan literasi keuangan melalui kegiatan eskul ini, siswa dapat (1) memahami keuangan dan cara pengaturannya; (2) mulai biasa melakukan kegiatan menabung dan menyalurkan uang dengan bijaksana; (3) memahami bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan finansial untuk diri sendiri maupun keluarga melalui kegiatan berinvestasi seperti pada penelitian Chen & Volpe (1998). Untuk jangka panjang, sebaiknya kegiatan eskul literasi keuangan diintegrasikan dengan kurikulum inti agar siswa mendapatkan pendidikan secara menyeluruh mencakup keterampilan hidup dan aktivitas penting bagi anak-anak sejak dini. Dengan memasukkan konsep keuangan ke dalam mata pelajaran seperti matematika, ekonomi, dan ilmu sosial, siswa belajar dalam konteks dan melihat relevansi pengetahuan keuangan di dunia nyata.

Kegiatan ekstrakurikuler "literasi keuangan" yang menggunakan metode pengajaran secara beragam dan interaktif dapat membantu siswa SMP memahami konsep keuangan dengan lebih baik sehingga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Kegiatan tersebut juga memberikan dampak pada pembentukan karakter siswa di masa depan (Dweck, 2006). Melalui interaksi sosial, pengalaman kepemimpinan, serta tantangan yang dihadapi dalam kegiatan, maka siswa dapat belajar tentang nilai-nilai penting yang membentuk kepribadian mereka di masa depan, sesuai dengan penelitian oleh Jenő (2020), yaitu:

- Siswa yang aktif dalam organisasi akan mengalami perkembangan keterampilan kepemimpinan yang penting untuk karir di masa depan.
- Siswa akan mampu menghadapi kegagalan dalam kompetisi dikarenakan memberikan batu pijakan bagi siswa untuk terus bangkit dan terus berusaha
- Kegiatan tersebut juga meningkatkan komitmen dan tanggung jawab yang memperkuat etika kerja siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dimungkinkan untuk memilih sendiri minat yang disukai untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan salah satunya literasi keuangan. Pengembangan literasi keuangan meliputi pemahaman tentang kegiatan menabung, pengelolaan pengeluaran, dan pengetahuan berinvestasi pada beberapa produk keuangan, yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap pemahaman para siswa SMP Santo Carolus sejak dini. Keterampilan intelektual dan

partisipatif para siswa SMP Santo Carolus terkait pengelolaan keuangan yang bijak dan investasi akan mengalami peningkatan melalui kegiatan ekstra kulikuler tersebut.

Lebih lanjut, pihak sekolah seharusnya dapat mengoptimalkan potensi warga sekolah serta memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Sekolah sebagai wadah untuk memberikan pelatihan secara mandiri melalui kegiatan yang berbasis *life skill*, *hard skill* dan *soft skill*. Sebaiknya untuk kegiatan yang akan datang, literasi keuangan tetap dapat diberikan agar siswa mendapatkan manfaat positif untuk dapat diterapkan pada diri sendiri, lingkungan sekolah dan keluarga. Untuk jangka panjang, pihak sekolah mampu menghasilkan siswa-siswa yang memiliki nilai-nilai keterampilan tinggi untuk siap di dunia kerja di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Santo Carolus yaitu Ibu Novi Tribawanti, S.Pd. dan perwakilan guru Bapak Wilkar Loisoklay, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentang "Literasi Keuangan".

DAFTAR PUSTAKA

- Tleritürk, D. (2023). Evaluation of extracurricular activities in education according to pre-school teacher candidates' views. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 1-8. doi:10.1016/j.ssaho.2023.100524
- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter kewarganegaraan siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-7291. doi:10.31004/jptam.v5i3.2141
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions No. 15. doi:10.1787/5k9cfsf90fr4-en
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128. doi:10.1016/S1057-0810(99)80006-7
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. New York: Random House Publishing Group.
- Eccles, J. S., & Barber, B. L. (1999). Student council, volunteering, basketball, or marching band: What kind of extracurricular involvement matters? *Journal of Adolescent Research*, 14(1), 10-43. doi:10.1177/0743558499141003
- E-ujian. (2023, Februari 12). *Kegiatan ekstrakurikuler sekolah: Pengertian, manfaat dan contohnya*. Retrieved April 12, 2024, from e-ujian.id: <https://e-ujian.id/kegiatan-ekstrakurikuler-sekolah-pengertian-manfaat-dan-contohnya/>
- Hirsch, B. J., Deutsch, N. L., & DuBois, D. L. (2012). *After-school centers and youth development: Case studies of success and failure*. Surabaya: Cambridge University Press. doi:10.1017/CBO9780511994913
- Jenő, K. (2020). The role of extracurricular activities within children's palaces and clubs for the development of key competences. *Educatia 21 Journal*, 18(2020), 134-145. doi:10.24193/ed21.2020.18.15
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. doi:10.1257/jel.52.1.5

- Massoni, E. (2010). Positive effects of extra curricular activities on students. *ESSAI, 9. Essai, 9(27)*, 84-87. Retrieved from <http://dc.cod.edu/essai/vol9/iss1/27>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023, Januari). *Literasi keuangan*. Retrieved April 5, 2024, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Riadi, M. (2019, Januari 3). *Pengertian, fungsi, tujuan dan jenis-jenis ekstrakurikuler*. Retrieved April 4, 2024, from KajianPustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html>
- Sukei, D. A. (2022, Januari 7). *Penerapan 6 literasi dasar pada pengembangan ekskul di jenjang SD untuk mendukung kemandirian sekolah*. Retrieved April 2, 2024, from Direktorat Sekolah Dasar: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/penerapan-6-literasi-dasar-pada-pengembangan-ekskul-di-jenjang-sd-untuk-mendukung-kemandirian-sekolah>
- Yayasan BPK Penabur. (2022, Mei 2). *5 Pelajaran keuangan yang bisa dipelajari anak sebelum sekolah menengah*. Retrieved April 5, 2024, from Badan Pendidikan Kristen Penabur: <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/5-pelajaran-keuangan-yang-bisa-dipelajari-anak-sebelum-sekolah-menengah?page=390>

ekstrakurikuler

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jptam.org Internet Source	2%
2	repository.petra.ac.id Internet Source	2%
3	bpkpenabur.or.id Internet Source	2%
4	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
5	pursuantmedia.com Internet Source	1%
6	www.kajianpustaka.com Internet Source	1%
7	Ni Putu Desy Damayanthi, I Gede Putra Mas Yusadara, I Made Surya Adiputra, IGKG Puritan Wijaya ADH et al. "Pelatihan Penggunaan Website dan Pembuatan Konten Ajar pada Kelompok Ekstra Kulikuler Hidroponik SMKN 1 Petang", WIDYABHAKTIJurnal Ilmiah Populer, 2022 Publication	1%
8	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	1%
9	www.suaramerdeka.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On